

## Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran IPS di MTs Azziyadatul Hasanat Bekasi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Ahmad Ishomudin Universitas Panca Sakti Bekasi Isomahmed4@gmail.com	ISSN: 2807-9558 Vol. 3, No. 3 Desember 2023 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### *Saran Penulisan Referensi:*

Ishomudin, A. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran IPS di MTs Azziyadatul Hasanat Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 124-131.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTS Azziyadatul Hasanat. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel 68 siswa di MTS Azziyadatul Hasanat. Data yang digunakan adalah analisis korelasi regresi Y dan X sebesar  $Y = -9,698 + 0,996 X$ . Hal ini dapat dilihat dari perhitungan anova sederhana. Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel model summary. Terlihat pada garis pertama koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.995 dan  $F_{hit}$  ( $F_{change}$ ) = 6580.157 dan  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y berarti signifikan. Sedangkan koefisien korelasi determinasi dari tabel model summary pada baris ke-2, yaitu  $R^2 = 0.990$  yang mengandung makna 99 % variasi variabel prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua. Terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua siswa terhadap prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi  $Y = -9,698 + 0,996 X$ . Dari hasil analisis  $t_{hit}$  81,118 dan  $p\text{-value} 0.00/2 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian “dukungan sosial orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

**Kata kunci:** Dukungan Sosial, Orang Tua, Prestasi Belajar

### Abstract

This study aims to determine the effect of parental social support on class VIII student achievement in social studies subjects at MTS Azziyadatul Hasanat. The research method used is to use an associative quantitative method. The techniques of taking sample using random sampling with a sample of 68 students in Angkasa Junior High School Halim Perdana Kusuma in East Jakarta. The data used is the regression correlation analysis of Y and X for  $Y = -9.698 + 0.996 X$ . It's can be seen from the calculation of simple ANOVA. Significant correlation coefficient tests were obtained from the model summary table. Seen in the first line the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = 0.995 and  $F_{hit}$  ( $F_{change}$ ) = 6580.157 and p-value =  $0.000 < 0.05$ . This means  $H_0$  is rejected. Thus, the correlation coefficient X and Y are significant. While the correlation coefficient of determination from the model summary table in the second row, namely  $R^2 = 0.990$  which means that 99 % of the variation in the social studies achievement variable is influenced by social support from parents. There is the influence of social support parents of students' learning achievement, it can be seen from the regression equation  $Y = -9.698 + 0.996 X$ . From analysis results is t-hit 81.118 and p-value of  $0.00 / 2 < 0.05$  or  $H_0$  rejected. Thus "parents' social support has a positive effect on learning achievement.

**Keywords:** Social Support, Parents, Learning Achievement

## A. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa. prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang diberikan. Menurut Hamalik dalam Putrie (2016:12) prestasi belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan perkembangan jasmani. Hal ini berarti terjadinya proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang, dimana perubahan tersebut dapat berupa perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Untuk menilai keberhasilan pembelajaran di sekolah, perlu dilakukan penilaian akademik siswa selama menempuh masa pendidikan, salah satunya dalam bentuk nilai ujian semester. Dimana nilai yang tercantum pada nilai ujian semester tersebut adalah nilai yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu enam bulan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTS Azziyadatul Hasanat Bekasi pada bulan April - Mei 2023, diketahui prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas IX dari tiga tahun terakhir belum optimal, dalam artian belum semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 seperti yang tergambar pada table 1,

Tabel 1. Statistik Data Waka Kurikulum

Tahun	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata IPS	Ketuntasan			
			Siswa yang tuntas	%	Siswa yang belum tuntas	%
2020-2021	75	52.55	34	45.33	41	54.67
2021-2022	94	59.33	45	47.87	49	52.13
2022-2023	117	7.175	57	48.56	60	51.44

Sumber: Waka Kurikulum MTS Azzidatul Hasanat Bekasi(2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa kelas IX yang memperoleh prestasi belajar di bawah 75, artinya tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa suatu kelas baru dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan siswa di kelas itu minimum 75%. Pada tahun pelajaran 2022-2023 dapat kita lihat bahwa dari 117 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada sebanyak 51,44%. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa tingkat prestasi belajar IPS siswa kelas IX tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada bulan April - Mei 2023 dengan beberapa orang siswa kelas IX MTS Azzidatul Hasanat Bekasi, bahwa salah satu faktor eksternal yang diduga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa kelas IX MTS Azzidatul Hasanat Bekasi adalah dukungan sosial orang tua. Hal ini dipicu oleh karena tidak semua siswa mendapatkan dukungan penuh dari orang tua mereka. Dukungan yang dimaksud disini adalah dukungan emosional berupa dimana masih banyak siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, siswa merasa mereka kurang diarahkan untuk belajar lebih giat dan orang tua tidak memberikan rasa kepeduliannya ketika anaknya akan melaksanakan ujian, mereka cenderung memenuhi kebutuhan materil anak tanpa mempedulikan psikis anaknya. Karena mereka tidak mendapatkan apa yang mereka butuhkan sehingga berdampak pada prestasi belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan artinya memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini tentu menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat dilakukan orang tua dalam bentuk dukungan sosial pada anaknya, karena orang tua sangat berperan dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan.

Gottlieb dalam Baiti (2014:173) mengemukakan bahwa Dukungan sosial adalah sebagai informasi verbal dan non verbal, saran dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau hanya berupa kehadiran dalam hal-hal yang memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peranan yang penting dalam menciptakan keseimbangan hubungan yang harmonis di dalam keluarga. Keseimbangan hubungan ini berguna untuk memberikan dukungan lebih kepada anaknya. Adapun bentuk dukungan sosial orang tua kepada anaknya antara lain: (1) dukungan emosional, seperti kepedulian, empati dan perhatian, (2) dukungan penghargaan, seperti penilaian, penguatan, umpan balik dan perbandingan sosial dalam upaya mendukung perilaku dalam kehidupan sosial, (3) dukungan informasional, seperti pemberian informasi, nasehat, dan saran yang berguna dan membangun, (4) dukungan instrumental, seperti adanya sarana yang tersedia untuk menolong individu melalui waktu, uang, alat bantuan, pekerjaan dan modifikasi lingkungan.

Berdasarkan masalah yang peneliti jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Azzidatul Hasanat Bekasi".

## B. Metodologi

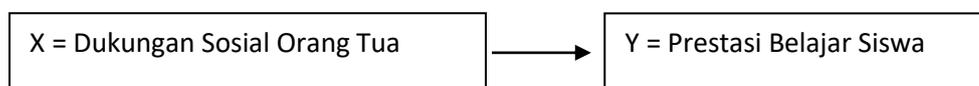
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTS Azzidatul Hasanat Bekasi.

Menurut (Sujarweni, 2014) lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian itu dilakukan. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pada Kelas IX. Tempat pelaksanaan di sekolah MTS Azziyadatul Hasanat, yang beralamatkan di di Jalan KH. Moh.Seman No.25, RT.006/RW.003, Jatikramat, Kec. Jatiasih 17421.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX MTS Azzidatul Hasanat Bekasi yang beralamat di Jalan KH. Moh.Seman No.25, RT.006/RW.003, Jatikramat, Kec. Jatiasih dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Agustus 2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif menurut Arikunto (2010:119) adalah Penelitian yang menguji ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah variabel dukungan sosial orang tua (X) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel X (dukungan sosial orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Adapun konteks penelitiannya adalah:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengumpulkan responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi target adalah seluruh siswa kelas IX di MTS Azzidatul Hasanat Bekasi yang berjumlah 68 siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dari data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yakni sebagai berikut: tes, skala, kuesioner dan lain-lain.

Analisis ini bertujuan untuk membuat berbagai inferensi terhadap sekumpulan data penelitian yakni data Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Azziyadatul Hasanat Bekasi.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Tes yang digunakan untuk mengukur pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS terdiri dari 20 butir pernyataan skala likert dengan rentang teoritik perolehan skor responden telah diolah menjadi skor nilai dengan rentang skor dari 1 sampai dengan 5 setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Hal ini dilakukan untuk memudahkan analisis data menggunakan statistika inferensial, dalam rangka menjawab masalah dan hipotesa penelitian.

##### 1. Skor Prestasi Belajar IPS

Skor prestasi belajar yang diperoleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 20 didapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Prestasi Belajar IPS

	Valid	68
N	Missing	0
Mean		70.74
Std. Error of Mean		.939
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		7.741
Variance		59.929
Range		40
Minimum		48
Maximum		88
Sum		4810

Berikut data hasil analisis dengan Berdasarkan skor prestasi belajar IPS 68 responden siswa kelas IX MTS Azzidatul Hasanat Bekasi, diperoleh skor empirik terendah 48 dan skor empirik tertinggi 88. rentang skor 40, Rata-rata skor (mean) sebesar 70,74 simpangan baku 7,741, modus 70, median 70,00.

##### 2. Skor Dukungan Sosial Orang Tua

Skor dukungan sosial orang tua yang diperoleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 20 didapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Dukungan Sosial Orang Tua

	Valid	68
N	Missing	0
Mean		80.76
Std. Error of Mean		.938
Median		81.00
Mode		77
Std. Deviation		7.735
Variance		59.824
Range		39
Minimum		58
Maximum		97
Sum		5492

Berdasarkan skor dukungan sosial orang tua dari 68 responden siswa kelas IX di MTS Azzidatul Hasanat Bekasi, diperoleh skor empirik terendah 58 dan skor empirik tertinggi 97. rentang skor 39, jumlah kelas 6 dengan interval 6. Rata-rata skor (mean) sebesar 80,76 simpangan baku 7,735, modus 77, median 81,00.

#### B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang penulis kumpulkan dan diteliti termasuk data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan alat bantuan software yaitu SPSS versi 26 yang hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

##### a. Uji Normalitas Skor Prestasi Belajar

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Statistik		Prestasi Belajar
N		68
	Mean	70.74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	7.741
	Absolute	.097
	Positive	.072
Most Extreme Differences	Negative	-.097
	Kolmogorov-Smirnov Z	.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.541

Dari data di atas, diperoleh Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,802, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,541 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = 0,541 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, data Prestasi Belajar IPS berdistribusi Normal.

##### b. Uji Normalitas Skor Dukungan Sosial Orang Tua

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Statistik		Dukungan Sosial Orang Tua
N		68
	Mean	80.76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	7.735
	Absolute	.084
	Positive	.057
Most Extreme Differences	Negative	-.084
	Kolmogorov-Smirnov Z	.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.719

Dari data di atas, diperoleh Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,695, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,719 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = 0,719 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, data Dukungan Sosial Orang Tua berdistribusi Normal.

#### C. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari cirri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistik.

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variances

Dependent Variable: Score				
F	df1	df2	Sig.	
	.091	1	134	.763

Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 0.091; df1 = 1; df2 = 134, dan p-value = 0,763 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:  
Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.698	.996		-9.736	.000
Dukungan Sosial Orang Tua	.996	.012	.995	81.118	.000

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi:  $Y = -9,698 + 0,996 X$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = 81,118$  dan  $p\text{-value} = 0,000/2 = 0,000 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, "Dukungan Sosial Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar".

## 2. Uji Linearitas

Tabel 8. Coefficients<sup>a</sup>

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	(Combined)	3.999.602	7	148.133	379.019	.000
* Dukungan Sosial Orang Tua	Linearity	3.975.362	1	3.975.36	10.171.50	.000
	Between Groups		2		1	
	Deviation from Linearity	24.240	2	.932	2.385	.064
			6			3
	Within Groups		4			
		15.633	0	.391		
			6			
	Total	4.015.235	7			

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = a + \beta X$  (regresi linear)

$H_1 : Y = a + \beta X$  (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from Linearity, yaitu  $F_{hit} (TC) = 2,385$ , dengan  $p\text{-value} = 0,0643 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

## 3. Uji F

Tabel 9. ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.975.362	1	3.975.362	6.580.157	.000 <sup>b</sup>
Residual	39.873	66	.604		
Total	4.015.235	67			

Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta = 0$  (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$  (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu  $F_{hit} (b/a) = 6,580,157$ , dan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS, dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

4. Uji koefisien Korelasi dan Determinan (R<sup>2</sup>)

Tabel 10. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.990	.777	.990	6.580.157	1 <sup>a</sup>	66	.000

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,995 dan F hit ( $F_{change}$ ) = 6,580,157, dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,990 yang mengandung makna bahwa 99 % variasi variabel prestasi belajar IPS dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua.

**Pembahasan**

Dari hasil pengujian hipotesa penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis kerja penelitian ini dapat diterima "Terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua siswa kelas IX terhadap prestasi belajar IPS".

Dukungan sosial orang tua merupakan faktor penentu keberhasilan siswa, dimana apabila dukungan sosial orang tua tinggi maka prestasi belajar yang didapatkan siswa akan baik dan sebaliknya apabila siswa tidak mempunyai dorongan sosial orang tua yang tinggi maka hasil belajar yang didupakannya akan rendah. Pendapat ini diperkuat oleh Purwanto (2010) Dukungan sosial orang tua secara stimulasi akan menumbuhkan prestasi belajar yang besar pada siswa, dengan besarnya stimulasi dari dukungan sosial orang tua, siswa akan merespon stimulasi tersebut dengan menciptakan sesuatu yang berbeda. Suasana dan keadaan keluarga serta tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan anak dalam belajar memegang peranan penting terhadap keberhasilan belajar anak.

Dengan demikian, bahwasanya dukungan sosial orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, tentu hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua pada mata pelajaran IPS berhubungan dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Apabila siswa sudah merasa mendapatkan dukungan sosial dan dorongan semangat untuk mengikuti pelajaran, maka ia akan menangkap dan mengerti dengan mudah apa yang di sampaikan oleh guru, begitu juga sebaliknya apabila siswa merasakan tidak adanya dukungan dari orang tua dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran ia akan merasa tersiksa, jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran tersebut, memberikan dukungan terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Bila orang tua menyadari bahwa dukungan sosial dalam belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila orang tua melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar anak akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar orang tua akan terus dan selalu memperhatikan anaknya serta memberikan dukungan terhadap kegiatan positif yang dilakukan oleh si anak untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan pada PT. Jasa Raharja Cabang DKI Jakarta. Koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar ( $r_{xy} = 0.451$  ; $p < 0,033$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. Sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja maka akan semakin rendah pula kinerja karyawan. Pada penelitian ini kebahagiaan di tempat kerja memberikan sumbangan koefisien determinasi yang efektif sebesar 20.4% terhadap variabel keterikatan karyawan sedangkan sebesar 79.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

## E. Referensi

- Abdullah, S., dkk. (2015). *Statistika Tanpa Stress*. Jakarta: Transmedia
- Adicondro, N., dkk. (2011). Efeksi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kleas VIII. *Humanitas*, 8(1). ISSN 16937236.
- Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi dan prestasi belajar siswa di Indonesia: Kajian meta-analisis. *Konselor*, 6(4), 150-157.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Bart, S. (2004). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Gramedia
- Bhochhibhoya, A., Dong, Y., & Branscum, P. (2017). Sources of social support among international college students in the United States. *Journal of International Students*, 7(3), 671-686.
- Dwiandini, R. P., & Indriana, Y. (2020). Hubungan antara dukungan sosial significant others dengan prestasi akademik pada mahasiswa rantau anggota himpunan-himpunan daerah sumatera di universitas diponegoro semarang. *Jurnal empati*, 7(1), 84-91.
- Endayani, H. (2017). Pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 1(1).
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 103-114.
- Idris. (2015). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: UNP
- Iksan, M. (2013). Dukungan sosial pada prestasi dan faktor penyebab kegagalan siswa SMP dan SMA. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 10(1).
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lubis, S. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 237-258.
- Melati, M. (2017). Peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui model pembelajaran Arias berbantuan media audio visual. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 9(2), 224-230.
- Ogden, J. (2007). *Health Psychology*. New York: Open University Press
- Rahman, C. A. (2019). Pengaruh dukungan sosial orang tua, minat belajar dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada sma negeri akreditasi A di kota padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 18-26.
- Rahmi, E. V. (2011). Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja. *Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah*
- Rambe, A. R. R. (2010). Korelasi antara dukungan sosial orang tua dan self-directed learning pada siswa sma. *Jurnal Psikologi*, 37(2), 216-223.
- Sari, E. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan. *Jurnal education and development*, 7(2), 97-97.
- Setyaningrum, A. (2015). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V sekolah dasar. *Basic Education*, 4(17).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mmpengaruhi*. Jakarta: Renika Cipta
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Sumantri, M. S., & Satriani, R. (2016). The Effect of Formative Testing and Self-Directed Learning on Mathematics Learning Outcomes. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 8(3), 507-524.
- Supranto. (2011). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Utami, N. M. S. N., & Widiyasavitri, P. N. (2013). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri individu yang mengalami asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 12-21.
- Yasin, A. S. M., & Dzulkifli, M. A. (2011). The relationship between social support and academic achievement. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(5), 277-281.